

Cerita ini dipersembahkan oleh Ririro.com/id secara gratis kepadamu. Misi kami adalah memberikan akses gratis kepada semua anak di dunia untuk membaca berbagai macam cerita. Cerita-cerita ini dapat dibaca, diunduh, dan dicetak secara daring dan mencakup berbagai topik antara lain hewan, fantasi, sains, sejarah, beragam budaya, dan banyak lagi.

Dukunglah misi kami dengan membagikan situs web kami. Kami berharap kamu mendapatkan banyak kesenangan dengan membaca!



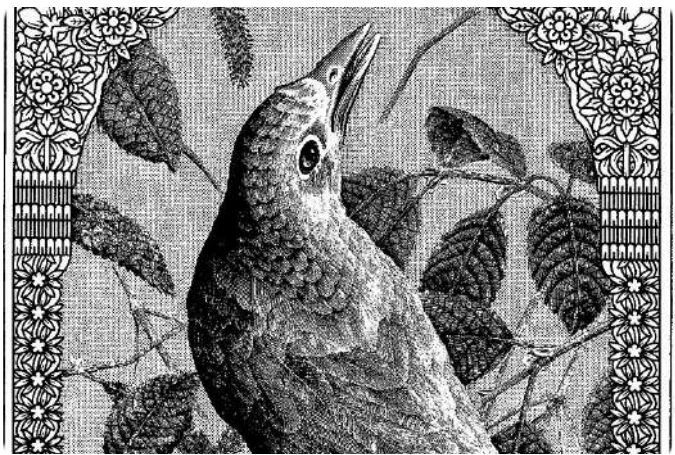
# Ririro

MEMBAYANGKAN ITU LEBIH PENTING DARI PENGETAHUAN

Ririro

## Burung Bulbul

Dahulu kala, hiduplah seorang kaisar di kerajaan besar Tiongkok. Dia sangat kaya. Seluruh istana terbuat dari porselain yang berharga. Taman istananya sangat besar sehingga kamu bisa dengan mudah tersesat didalamnya. Orang-orang datang dari seluruh dunia untuk mengagumi air mancur



yang anggun dan kemegahan warna dari ribuan tanaman dan bunga. Begitu mereka tiba di hutan, mereka mendengar nyanyian burung bulbul. Burung itu bisa bernyanyi dengan sangat indah. Saking indahnya, hingga membuat orang tak bisa berkata-kata.

Buku-buku perjalanan ditulis tentang keindahan istana dan taman. Suatu hari, Kaisar menerima sebuah buku, penuh pujian untuk istana dan taman. Kaisar tertawa penuh kemenangan, karena dia telah

melakukan sedemikian baiknya. Tapi kemudian dia membaca:

“Istana dan taman tentu saja merupakan hal terindah yang pernah saya lihat, tetapi suara emas burung bulbul melampaui semuanya.

Kaisar terkejut dan buku itu jatuh dari tangannya. Dia tidak tahu bahwa burung bulbul tinggal di taman istananya, apalagi taman itu begitu istimewa. Dia memanggil kepala pelayannya. Temukan burung bulbul itu hari ini! Kepala Pelayan bergegas pergi, karena begitu Kaisar marah, itu yang terbaik yang bisa kamu lakukan. Dia bertanya kepada semua orang di istana

tentang keberadaan burung bulbul. Tidak ada yang tahu tentang itu kecuali pelayan dapur. Dia membawa pelayan itu ke tempat dimana

kamu bisa mendengar burung bernyanyi. Burung bulbul bukanlah burung yang menarik untuk dilihat, tetapi pelayan itu menikmati suaranya yang indah.



Dia bertanya kepada burung bulbul apakah burung itu akan bernyanyi untuk Kaisar di istana. Burung bulbul berjanji untuk melakukannya.

Malam itu, burung bulbul bernyanyi untuk Kaisar. Kaisar terharu dan air mata mengalir di pipinya. 'Kamu bernyanyi dengan sangat indah,' kata Kaisar. 'Bagaimana saya bisa menghadahi kamu? Burung bulbul tidak menganggap hal itu perlu. Melihat air mata haru Kaisar adalah hadiah terbesar baginya. Kaisar tidak membiarkan burung bulbul pergi setelah itu. Setiap malam burung bulbul harus bernyanyi untuknya. Hingga suatu hari, sebuah bungkusan tiba untuk Kaisar.

Di dalam bungkusan itu ada seekor burung emas. Itu adalah karya seni yang indah dengan kotak musik di dalamnya. Musiknya terdengar, yah, seperti musik di telinga Kaisar. Kaisar tidak puas-puas dan mendengarkan music itu terus menerus. Ini membuat situasi sangat mudah bagi burung bulbul untuk melarikan diri.

Meskipun Kaisar merindukan burung bulbul, pelayan itu berhasil meyakinkannya bahwa burung emas seperti itu memiliki

status yang jauh lebih tinggi. Tidak hanya pelayan, tetapi juga orang-orang berhasil meyakinkan kaisar



bahwa burung emas seperti itu jauh lebih bergengsi.

Burung palsu dibiarkan bernyanyi terus-menerus untuk kaisar. Tapi suatu hari dia tetap diam. Kaisar mengirim orang dari seluruh dunia untuk memperbaikinya, tetapi kotak musik menolak setiap lagu.

Raja ditinggalkan sendirian di tempat tidurnya, tidak dapat dihibur dan sakit parah karena kesedihan.

Kaisar belum mati, tetapi berbaring menatap seorang pria di kaki tempat tidurnya. Pria itu

memperkenalkan dirinya sebagai Kematian. Aku datang untuk menjemputmu', katanya dengan suara serius. Kaisar mendengar suara-suara. Dia mendengar semua hal yang telah dia lakukan dengan benar dan salah dalam hidupnya. Terutama hal-hal salah yang menurutnya tidak enak untuk didengar. Dia merasa sangat menyesal ketika Kematian lari.

Di ambang jendela, burung bulbul bernyanyi dan Kaisar merasa dirinya semakin baik. "Aku tahu ini karenamu," bisiknya. Burung bulbul berjanji untuk datang dan bernyanyi untuk Kaisar setiap hari dan menceritakan kepadanya tentang peristiwa yang terjadi di negara itu. Raja akan bisa menggunakan ini untuk menjadi pemimpin yang lebih baik. Tapi itu akan tetap menjadi rahasia kita,' burung itu menambahkan. Kaisar setuju dan berjanji.

Keesokan paginya, pelayan memasuki kamar kaisar. Untuk mengucapkan selamat tinggal. Dia terkejut melihat Kaisar duduk di sana dan menyapanya dengan ramah dengan salam 'Selamat pagi!'